

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting yang harus dimiliki bagi setiap orang untuk menjamin keberlangsungan hidupnya dan juga berperan penting dalam menghasilkan generasi muda bangsa yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dari siswa yang terencana untuk mewujudkan minat belajar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual-keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Upaya untuk mengembangkan potensi tersebut salah satunya dengan melalui mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika diberikan mulai sejak dini untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, logis sistematis dan kreatif. Selain itu tujuan dari mata pelajaran matematika yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika merupakan hal yang penting untuk ditanamkan pada diri siswa. Menurut Rahardjo dan Waluyati (2011) menyatakan salah satu bentuk soal yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika yaitu dalam bentuk soal cerita. Soal cerita merupakan soal yang disajikan dalam bentuk cerita yang nyata dalam permasalahan kehidupan sehari-hari atau dari pengalaman siswa.

Budiyono (2008: 7) menyatakan bahwa soal cerita merupakan soal yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa dan wawancara guru SMP Negeri 1 Kec. Siman yaitu siswa melakukan banyak kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita. Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yaitu salah dalam memahami soal, salah dalam mentransformasikan rumus dan salah dalam penulisan jawaban. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat terulang lagi ke jenjang berikutnya jika tidak di tangani dengan tepat, maka perlu adanya perhatian khusus seperti menganalisis kesalahan. Analisis kesalahan merupakan salah satu cara untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal sehingga guru dapat melakukan bimbingan bagaimana cara mengatasi mengapa siswa melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah.

Analisis kesalahan Newman dipilih peneliti berdasarkan pertimbangan antara analisis Newman, analisis Kastolan dan analisis Watson. Peneliti mengambil analisis Newman untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Hal ini disebabkan karena analisis newman memiliki 5 jenis kesalahan yang mengungkapkan kesalahan siswa dari siswa membaca soal hingga penulisan jawaban. Analisis kesalahan Newman diperkenalkan pertama kali pada tahun 1977 oleh Anne Newman, seorang guru mata pelajaran matematika di Australia. Menurut Jha (2012:17), Newman adalah metode untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal uraian (cerita). Newman (dalam Jha, 2012: 17) menyatakan bahwa ketika siswa menjawab sebuah permasalahan pada soal, maka siswa tersebut telah melewati berbagai rintangan dalam menyelesaikan masalah yaitu; kesalahan membaca (*reading error*), kesalahan memahami (*comprehension error*), kesalahan

transformasi (*transformation error*), kesalahan keterampilan proses (*process error*), dan kesalahan penulisan jawaban/kesimpulan (*encoding error*). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Newman pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Kec. Siman”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya:

Bagaimana jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Newman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan Newman.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa  
Mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga siswa dapat memperbaiki pekerjaannya.
- b. Bagi guru  
Mengetahui tingkat kemampuan siswa dan mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan siswa.
- c. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

